

## BAB VI PENDEKATAN DAN LANDASAN PERANCANGAN

### VI.1 Landasan Perancangan Tata Ruang Bangunan

Tata ruang pada bangunan mengadaptasi dari penataan ruang rumah joglo yang akan di implementasikan ke dalam penataan ruang bangunan. Penataan ruang dengan tata ruang rumah joglo menyesuaikan dengan kebutuhan ruang dan fasilitas panti rehabilitasi PGOT.



**Gambar 51.** Tata Ruang Rumah Joglo

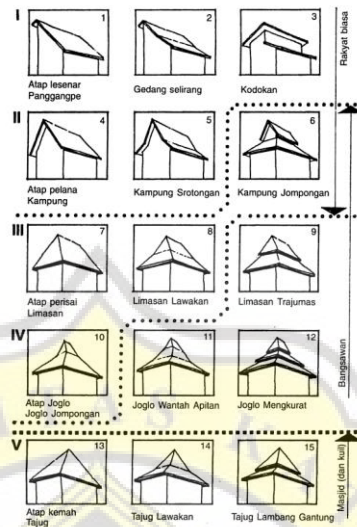
Sumber: <https://www.99.co/id/panduan/desain-rumah-tradisional-jawa-modern>

Pada penataan ruang rumah joglo terdapat ruang-ruang yang di tata berdasarkan dengan fungsi dari masing-masing ruang. Pendopo akan di fungsikan untuk aula serba guna. Pringgitan dan omah dalem di fungsikan untuk kantor pengelola, ruang kelas dan pelatihan. Gendhok kiwo, tengah dan tengen akan di fungsikan untuk rumah singgah penerima manfaat. Sedangkan untuk pawon dan pekiwan akan di fungsikan untuk tempat cuci, MCK dan dapur umum.

### VI.2 Landasan Perancangan Bentuk Bangunan

Desain bangunan panti rehabilitasi PGOT menggunakan style Neo-Vernakular dengan mengadopsi bentuk atap rumah pelana yang menerapkan bentuk yang kekinian. Pemilihan bentuk atap rumah pelana di dasarkan pada penggolongan bentuk rumah adat jawa. Dalam penggolongan / klasifikasi rumah adat jawa bentuk atap rumah pelana

melambangkan status sosial masyarakat penggunaanya yang merupakan kalangan rakyat biasa atau kalangan masyarakat yang paling rendah kedudukannya.



**Gambar 52.** Bentuk rumah adat jawa berdasarkan kelas masyarakat  
 Sumber: <https://www.hdesignideas.com/2017/03/mengenal-bentuk-atap-rumah-joglo-rumah.html>

### VI.3 Landasan Perancangan Struktur Bangunan & Teknologi

#### A. Struktur Pondasi

Pondasi bangunan menggunakan pondasi dangkal berupa pondasi lajur batu kali sehingga tidak memerlukan biaya yang terlalu mahal.



**Gambar 53.** Pondasi batu kali  
 Sumber: <https://arafuru.com/sipil/mengenal-pondasi-batu-kali-dan-bagian-bagian-penyusunnya.html>

## B. Struktur Rangka Bangunan

Struktur rangka bangunan menggunakan rangka beton bertulang untuk bagian yang rawan kebakaran dan lembab. Sedangkan untuk area lain menggunakan rangka kayu sederhana sehingga tidak terlalu memakan banyak biaya.



**Gambar 54.** Rangka bangunan kayu

Sumber: <https://liputan.co.id/2020/03/program-tmmd-rangka-bangunan-rumah-di-kampung-epem-mulai-berdiri/>

## C. Penutup Atap Bangunan

Penutup atap pada bangunan akan memanfaatkan bahan bambu yang di olah menjadi penutup atap. Hal ini bertujuan untuk menekan biaya pembangunan dan memunculkan bentuk atap yang unik.



**Gambar 55.** Penutup atap berbahan bambu

Sumber: <https://rumahpantura.com/atap-bambu-yang-unik-dari-bilah-bambu/>

#### VI.4 Landasan Perancangan Wajah Bangunan

Fasad bangunan panti rehabilitasi bertema unfinished sehingga menggunakan bentuk sederhana dan memanfaatkan motif / ornamen dari bahan material yang digunakan. Fasad unfinished juga dapat menekan biaya pembangunan menjadi tidak terlalu memakan biaya.

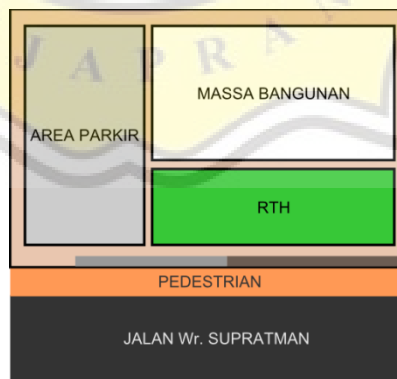


**Gambar 56.** Bentuk fasad bangunan bertema unfinished

Sumber: <https://www.archify.com/id/archifynow/6-inspirasi-fasad-rumah-kekinian>

#### VI.5 Landasan Perancangan Tata Ruang Tapak

Penataan ruang pada tapak menerapkan penataan dengan sistem grid. Massa bangunan utama di tempatkan pada area tapak sisi timur. Untuk area tapak pada sisi utara di manfaatkan untuk area tempat parkir. Sedangkan pada area sisi barat tapak akan di manfaatkan sebagai RTH untuk penempatan utilitas bangunan seperti ground water tank dan tempat pengolahan sampah.



**Gambar 57.** Diagram penataan ruang tapak

Sumber: Analisis Pribadi

## VI.6 Landasan Perancangan Utilitas Bangunan

### A. Elektrikal

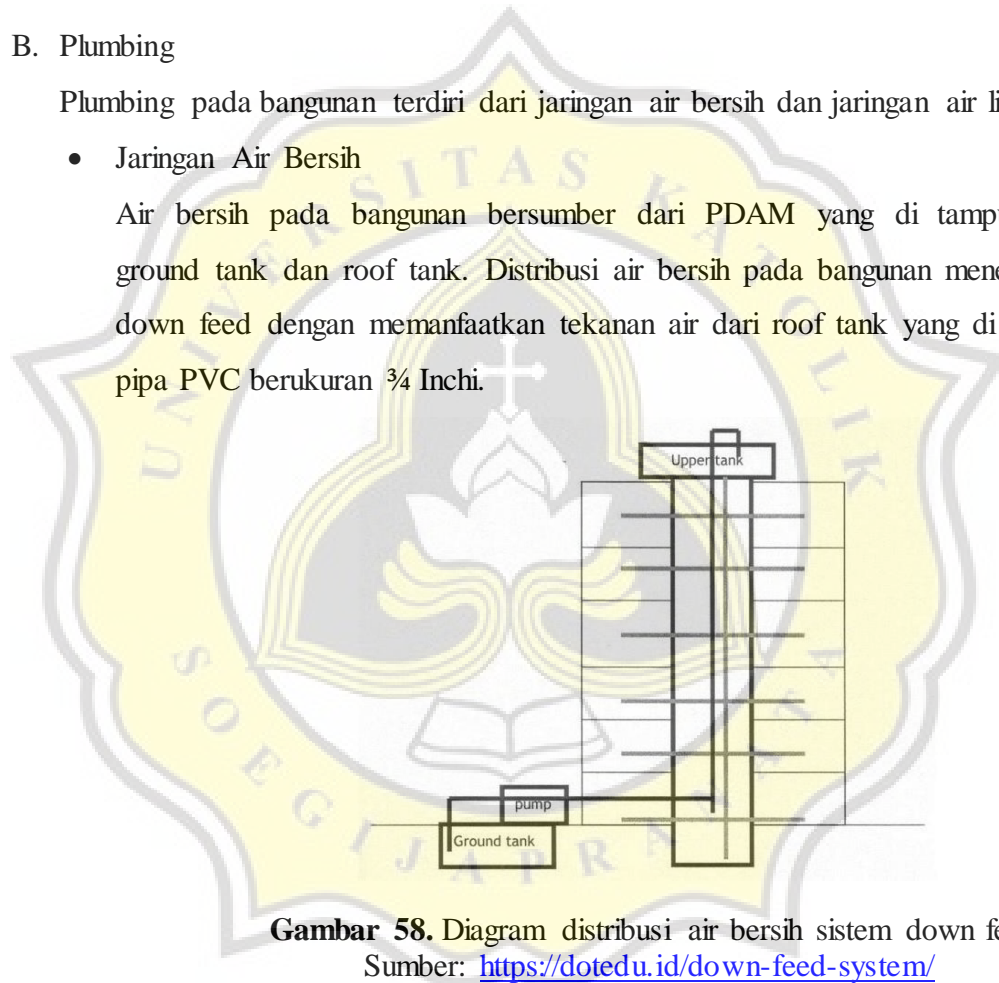
Listrik pada bangunan bersumber dari listrik PLN yang di distribusikan pada bangunan menggunakan sistem kelistrikan sederhana dengan panel distribusi dan MCB sebagai pengaman. Seluruh instalasi jaringan listrik pada bangunan menggunakan komponen yang berstandar SNI untuk meminimalisir terjadinya konsleting listrik pada bangunan.

### B. Plumbing

Plumbing pada bangunan terdiri dari jaringan air bersih dan jaringan air limbah.

- Jaringan Air Bersih

Air bersih pada bangunan bersumber dari PDAM yang di tampung ke dalam ground tank dan roof tank. Distribusi air bersih pada bangunan menerapkan sistem down feed dengan memanfaatkan tekanan air dari roof tank yang di salurkan pada pipa PVC berukuran  $\frac{3}{4}$  Inchi.



**Gambar 58.** Diagram distribusi air bersih sistem down feed

Sumber: <https://dotedu.id/down-feed-system/>

- Jaringan Air Limbah

Air limbah pada bangunan terdiri dari limbah cair dan limbah padat. Pembuangan limbah cair akan di salurkan menuju sumur resapan sebelum di teruskan menuju saluran pembuangan kota. Sedangkan untuk pembuangan limbah padat akan menggunakan septictank komunal dengan sumur resapan.



**Gambar 59.** Pembuatan septictank komunal  
Sumber: <https://www.iuwashplus.or.id/arsip/4987>